

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2009;13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif yaitu menunjukkan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini didapat dari data primer. Menurut Sugiyono (2014;187), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat langsung dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam hal ini Dosen IIB Darmajaya. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, baik dilakukan secara tertulis maupun lisan (Winda Rika Lestari, 2014).

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap kemudian dikembalikan kepada peneliti.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014;119) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subjek / objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Dosen IIB Darmajaya.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Tahun 2019**

Fakultas	Keterangan	Jumlah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap	80 Orang

Sumber : Biro SDM dan PLPP Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2020.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014;120), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Sampel**

Kriteria	Jumlah
Dosen Fakultas Ekonomi	80 orang
Dosen Tidak Menggunakan <i>M Banking</i>	47 orang
Jumlah Dosen Yang menggunakan <i>M Banking</i> (Sampel)	33 Orang

Sumber : Hasil Survey yang Dilakukan Peneliti, 2020.

Dari tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa peneliti telah melakukan survey pada responden dari jumlah keseluruhan 80 orang. Responden yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang yaitu responden yang menggunakan *m-banking*, sedangkan yang tidak menggunakan *m-banking* sebanyak 47 orang tidak termasuk dalam kriteria sampel penelitian ini.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2000;58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dititik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2014;64) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. *Locus Of Control Internal*.
2. Pembelajaran Di Perguruan Tinggi.
3. Frekuensi Akses Informasi.
4. Adopsi Teknologi Mobile Banking.

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2014;64) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan.

### 3.5.3 Definisi Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan	Chen dan Volpe (1998) kemampuan untuk mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.	Chen dan Volpe (1998) dan Ojk :  1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. 2. Keyakinan 3. Sikap dan perilaku 4. Tabungan dan pinjaman. 5. Asuransi. 6. Investasi	Likert
<i>Locus Of Control Internal</i>	Rotter (1966) cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa sebagai peristiwa yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya.	Rotter (1966) dan Chi Hsinkuang (2015) :  1. Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup. 2. Kemampuan pengambilan keputusan. 3. Tingkat keyakinan terhadap masa depan. 4. Kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan keuangan. 5. Peran diri dalam mengontrol keuangan sehari – hari.	Likert

<p>Pembelajaran di Perguruan Tinggi</p>	<p>Menurut Benny A.Priadi (2010) pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu</p>	<p>Fitriani (2017) dan Slavin (2003) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas pembelajaran: banyak informasi dan keterampilan yang disajikan, sehingga mahasiswa dapat mempelajarinya dengan mudah.</li> <li>2. Kesesuaian tingkat pembelajaran: sejauh mana dosen memastikan kesiapan mahasiswa untuk mempelajari materi.</li> <li>3. Intensif: seberapa besar dosen memotivasi mahasiswa.</li> <li>4. Metode pengajaran.</li> <li>5. Adanya mata kuliah yang dapat menambah literasi keuangan.</li> </ol>	<p>Likert</p>
---	---	---	---------------

Frekuensi Akses Informasi	Wardani <i>et al</i> (2017) <u>kemudahan seseorang dalam mengakses informasi</u>	Saefi (2015):  1. Mendefinisikan kebutuhan informasi.  2. Mempertimbangkan biaya dan manfaat dari memperoleh informasi yang dibutuhkan.  3. Mengaveluasi ulang tingkat informasi yang dibutuhkan.  4. Mengakses informasi keuangan.	Likert
Adopsi Teknologi Mobile Banking	Mardikano (1982, dalam Mizar <i>et al.</i> 2018) Adopsi teknologi mobile banking adalah sebagai penerimaan dan penggunaan suatu ide, alat – alat (mesin) atau teknologi baru oleh adopter yang disampaikan oleh pembawa teknologi.	Lee, Gu, Suh (2009):  1. <i>Mobile banking</i> lebih efektif.  2. <i>Mobile banking</i> lebih efesien.  3. <i>Mobile banking</i> mudah di pelajari.  4. Lebih Praktis.	Likert

### 3.6 Teknik Pengujian Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dari kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$x$  : Nilai total jawaban masing – masing nomor dari Responden

$y$  : Total butir dari jawaban responden

$\sum x$  : Jumlah skor butir

$\sum y$  : Jumlah skor total

$n$  : Jumlah sampel

Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a.) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrument yang digunakan valid.
- b.) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrument yang digunakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban responden atas pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2011:47). Untuk mengetahui tingkat reabilitas dari kuesioner di lakukan Uji Reabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_b^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reabilitas instrument

$k$  : Banyak butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$  : Total dari varian masing – masing pertanyaan

$\alpha_t^2$  : Varian dari total Skor

Dalam penentuan tingkat reliabilitas, suatu instrument penelitian dapat di terima bila dalam kisaran *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sampai dengan 0,80 di anggap baik atau reliable, serta dalam kisaran lebih dari 0,80 s/d 1,00 di anggap sangat baik atau sangat reliable.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiono (2014: 277) regresi linier berganda di gunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan ( naik turunnya) variabel dependen. Bila dua variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (naik turunnya nilai). Analisis regresi linier berganda di lakukan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing – masing variabel independen berpengaruh positif atau negative dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu ( Sugiono 2009: 277).



$$y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4$$

Keterangan :

$Y'$  : Literasi Keuangan

$a$  : Konstanta

$X_1$  : *Locus Of Control Internal*

$X_2$  : Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

$X_3$  : Frekuensi Akses Informasi

$X_4$  : Adopsi Teknologi Mobile Banking

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Dimana uji ini di gunakan untuk menguji data yang di peroleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-smirnov Goodnes of Fit Test* untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data di lakukan dengan membandingkan nilai *sig.* di bagian *Asymp. sig.* apabila nilai *sig.*  $\geq 0,05$  maka data distribusi normal. Sebaliknya jika nilai *sig.*  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Sarjono dan Julianita 2011:53).

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Dimana keadaan antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyanto 2013:59). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau variabel independen. Adanya multikolinearitas dapat di lihat pada *Tolerance Value*

atau *Variance Inflation Factor* (VIF) Batas dari *tolerance value* adalah di atas angka 0,10, sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai angka mendekati 1. Jika *tolerance value* di bawah 10 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas.

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual dari model regresi (Priyono 2013:60). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, deteksi adanya heteroskedestisitas dapat di lakukan dengan menggunakan Grafik *scatterplot* menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit maka dapat di simpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika Grafik plot membentuk polamenyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (2011:139).

### 3.9 Pengujian Hipotesis

H01 : Diduga *Locus Of Control Internal* tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan.

H1 : Diduga *Locus Of Control Internal* berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan.

H02 : Diduga Pembelajaran Di Perguruan Tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan.

H2 : Diduga Pembelajaran Di Perguruan Tinggi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H03 :Diduga Frekuensi Akses Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H3 : Diduga Frekuensi Akses Informasi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H04 :Diduga Adopsi Teknologi *Mobile Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H4 : Diduga Adopsi Teknologi *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

### **3.10 Teknik pengujian hipotesis**

#### **3.10.1 Uji t**

Uji t bisa di kenal dengan uji signifikan terhadap masing – masing koefisien regresi di perlukan untuk mengetahui signifikan pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen yang di lihat dari interpretasi hasil kolom *sig* dengan dasar pengambilan keputusan ( Sarjono dan Julianita, 2011:91).

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari atau sama dengan nilai  $\alpha$  ( $p_{value} \leq 0,05$ ) maka  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $p_{value} > 0,05$ ) maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  di terima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.10.2 Koefisien Determinasi**

Jika *Adjusted R<sup>2</sup>* sama dengan 1 ( satu) maka variasi variabel dependen dapat di jelaskan 100 persen. Sebaliknya jika *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Setiap tambahan 1 ( satu) variabel independen maka *Adjusted R<sup>2</sup>* pasti meningkat ( Ghoali 2002:97).